

PENINGKATAN KINERJA INDUSTRI RUMAHTANGGA ONAFA YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN

Jaka Purwanta¹, Yuni Siswanti², Suharwanto³

¹²³ Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
Email ¹ jaka.purwanta@upnyk.ac.id; ² yuni.siswanti@upnyk.ac.id;
³ suharwanto@upnyk.ac.id

Abstract

This study aims to improve the performance of the Onafa home industry in environmentally sound work. Onafa is one of the home industries that has various cakes and processed cashew nuts. A household business located in Sribit Hamlet RT 006 RW 013 Kalurahan Sendangtirto, Kapanewon Berbah, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region, is the object of this research. The owner and leader of Onafa is Mrs. Fatona Puji Astuti. One of the goals of an established business is to achieve a large sales turnover and high profit. This goal can be achieved if it is supported by a comfortable working environment and sufficient production equipment. This study discusses what environmental aspects can support improving employee performance so that profits are obtained according to the target. Some aspects of a comfortable environment are reviewed from the availability of adequate locations to fulfill parking areas and green open spaces as well as a review of production equipment needs. In addition, the comfort of the work area also greatly affects employee performance. The existence of green open space will produce oxygen to the environment so that the temperature of the work area becomes lower and more comfortable and this has an impact on employees becoming less tired. Likewise, the availability of sufficient parking areas will have an impact on the freedom of vehicle circulation in the Onafa area, both employee and guest vehicles. The comfort of the work area also greatly affects employee performance. The existence of green open space will produce oxygen to the environment so that the temperature of the work area becomes lower and more comfortable and this has an impact on employees becoming less tired. Likewise, the availability of sufficient parking areas will have an impact on the freedom of vehicle circulation in the Onafa area, both employee and guest vehicles. The comfort of the work area also greatly affects employee performance. The existence of green open space will produce oxygen to the environment so that the temperature of the work area becomes lower and more comfortable and this has an impact on employees becoming less tired. Likewise, the availability of sufficient parking areas will have an impact on the freedom of vehicle circulation in the Onafa area, both employee and guest vehicles.

Keywords: green open space, parking area, performance, comfort, profit

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja industri rumah tangga Onafa kerja yang berwawasan lingkungan. Onafa merupakan salah satu industry rumah tangga yang mempunyai produk aneka kue dan olahan kacang mete. Usaha rumah tangga yang berlokasi di Dusun Sribit RT 006 RW 013 Kalurahan Sendangtirto, Kapanewon Berbah, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, menjadi obyek dari penelitian ini. Pemilik dan sekaligus pimpinan Onafa yaitu Ibu Fatona Puji Astuti. Salah satu tujuan suatu usaha didirikan yaitu tercapainya omset penjualan yang besar dan profit yang tinggi. Tujuan tersebut dapat dicapai jika didukung lingkungan kerja yang nyaman dan peralatan produksi yang mencukupi. Pada penelitian ini membahas tentang aspek lingkungan apa saja yang bisa mendukung peningkatan kinerja karyawan sehingga didapatkan profit sesuai dengan target. Beberapa aspek lingkungan yang nyaman ditinjau dari ketersediaan lokasi yang memadai untuk terpenuhinya area parkir dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) serta tinjauan kebutuhan alat produksi. Selain itu, kenyamanan area kerja juga sangat mempengaruhi kinerja karyawan. Keberadaan RTH akan menghasilkan oksigen ke lingkungan sehingga temperature area kerja menjadi lebih rendah dan lebih nyaman dan hal ini berdampak pada karyawan menjadi tidak cepat lelah. Demikian pula ketersediaan area parkir yang cukup akan berdampak pada keleluasaan sirkulasi kendaraan di area Onafa baik itu kendaraan karyawan maupun tamu.

Kata Kunci: RTH, area parkir, kinerja, nyaman, profit

PENDAHULUAN

Lokasi Pengabdian bagi Masyarakat yaitu di industri kecil aneka kue dan olahan kacang mete "Onafa" yang berlokasi di Dusun Sribit RT 006 RW 013, Kalurahan Sendangtirto, Kapanewon Berbah, Kabupaten Sleman, DIY.



Gambar 1. Lokasi industri kecil aneka kue dan olahan mete "Onafa" (Sumber: Data primer, 2021)



Kondisi jalan di sekitar lokasi Pengabdian bagi Masyarakat yang ada di lingkungan Dusun Sribit sudah cukup baik karena jalan sudah diperkeras dengan aspal dan merupakan jalan lingkungan. Kondisi lingkungan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Kondisi lingkungan di sekitar lokasi Pengabdian bagi Masyarakat di Dusun Sribit *(Sumber: Data primer, 2021)*

"Onafa" merupakan suatu industri kecil yang bergerak di bidang pembuatan aneka kue dan olahan kacang mete. Usaha ini didirikan dan dipimpin oleh Ibu Fatona Puji Astuti.



Gambar 3. Ibu Fatona saat sedang memberikan penjelasan ke tim studi (Sumber: Data primer, 2021)



Gambar 4. Produk industri kecil "Onafa" (Sumber: Data primer, 2021)

Pada perkembangan selanjutnya terjadinya wabah Covid-19. Pemerintah membuat peraturan agar selama masa pandemi, masyarakat hanya tinggal di rumah saja dan mengurangi kegiatan di luar rumah. Hal ini berdampak besar pada omzet penjualan Onafa. Pesanan menurun drastis, banyak kegiatan yang



sebelumnya sudah memesan camilan ini sebagai salah satu menunya, kemudian membatalkan. Demikian pula pembeli yang sudah menjadi langganan yaitu tokotoko camilan, juga menurun tingkat pembeliannya, dikarenakan pasar lesu, sedikit wisatawan yang berbelanja ke toko camilan. Pesanan yang menurun mengakibatkan tingkat produksi juga menurun dan ini sangat berpengaruh pada pemasukan industri tangga ini. Hal ini diperburuk dengan model pemasaran yang hanya mengandalkan dari promosi mulut ke mulut sehingga mempersempit jalur pemasaran. Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang sedang dihadapi oleh industri kecil pembuatan aneka kue dan olahan kacang mete "Onafa" adalah sebagai berikut:

- 1. Lingkungan kerja yang masih belum ramah lingkungan;
- 2. Model pemasaran yang masih konvensional;
- 3. Kapasitas produksi yang belum optimal.

Sesudah mempelajari uraian permasalahan maka kami menawarkan beberapa solusi yaitu sebagai berikut:

- 1. Memberikan penyuluhan kepada industri kecil aneka kue dan olahan kacang mete "Onafa" khususnya pimpinan dan karyawannya bahwa betapa pentingnya lingkungan kerja yang ramah lingkungan. Salah satu dasar hukumnya adalah Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) bahwa kondisi lingkungan kerja harus dibuat nyaman sehingga dapat mendukung kinerja dari para karyawan industri ini untuk dapat melakukan produksi secara optimal;
- 2. Memberikan bimbingan terkait model pemasaran produk aneka kue dan berbagai olahan kacang mete "Onafa" berbasis era Revolusi Industri (RI 4.0) sehingga akan meningkatkan tingkat penjualan dan daya saing dari industri ini. Alternatif model pemasaran yaitu dengan cara melalui web, instagram, spanduk, dan baliho;
- Pendampingan pada kegiatan peningkatan kapasitas produksi yaitu dengan memberikan solusi pada penambahan jumlah peralatan produksi yang dapat menunjang peningkatan kapasitas produksi.

Target luaran yang diharapkan pada kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat di Industri kecil aneka kue dan aneka olahan kembang mete "Onafa" dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Target luaran PbM

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Lingkungan kerja yang ramah	Lingkungan kerja sudah tertata dan
	lingkungan	lebih nyaman
2	Model/bentuk pemasaran berbasis	Adanya web, instagram, spanduk,
	era Revolusi Industri (RI 4.0)	dan baliho
3	Peningkatan kapasitas produksi	Penambahan jumlah peralatan
		produksi
4	Publikasi di Surat Kabar/Koran	Terbit
5	Publikasi di Buku referensi	Ber ISBN
6	Publikasi ilmiah di Seminar Nasional	Accepted atau Published

Sumber: olah data, 2021

METODE DAN PELAKSANAAN

Metode

Urutan pelaksanaan kegiatan pada upaya pengembangan kewirausahaan dan daya saing yang ramah lingkungan di industri kecil aneka kue dan olahan kacang mete "Onafa" yang berlokasi di Dusun Sribit, Kalurahan Sendangtirto, Kapanewon Berbah, Kabupaten Sleman, D.I.Y. adalah sebagai berikut:

- 1. Penyuluhan untuk memberikan penyadaran/peningkatan pemahaman kepada pimpinan dan karyawan industri kecil aneka kue dan aneka olahan kacang mete "Onafa" bahwa betapa pentingnya lingkungan kerja yang ramah lingkungan. Sebagai dasar hukumnya adalah Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) serta Peraturan Pemerintah RI Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup (P3LH) bahwa kondisi lingkungan kerja harus dibuat nyaman sehingga dapat mendukung kinerja dari para karyawan industri ini untuk dapat melakukan produksi secara optimal;
- 2. Pelatihan terkait model pemasaran produk aneka kue dan berbagai olahan kacang mete "Onafa" berbasis era Revolusi Industri (RI 4.0) sehingga



diharapkan akan dapat meningkatkan tingkat penjualan dan daya saing dari industri ini. Alternatif model pemasaran yaitu dengan cara melalui web, instagram, spanduk, dan baliho;

- 3. Pendampingan pada kegiatan peningkatan kapasitas produksi yaitu dengan memberikan solusi pada penambahan jumlah peralatan produksi yang dapat menunjang peningkatan kapasitas produksi.
- 4. Membuat publikasi ilmiah kegiatan melalui media surat kabar/koran, buku referensi yang ber-ISBN, dan seminar nasional.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PbM ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Bulan ke- (dalam mingguan) Kegiatan 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 Persiapan Koordinasi dengan mitra Survey lapangan kerja Sosialisasi program Pelaksanaan sarana&prasarana Penyiapan materi pelatihan Pelatihan Pendampingan terhadap masyarakat Evaluasi. Ш pembuatan laporan, &publikasi Penyusunan laporan sementara Diskusi dengan tim dan mitra Evaluasi pelaksanaan program Publikasi kegiatan ke nternasional Penyusunan laporan akhir dan revisi Penyerahan laporan nir er: olah data. 2021

Tabel 2. Rencana Jadwal Kegiatan

Puncak kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada pimpinan dan karyawan industri pembuatan aneka kue dan olahan kacang mete "Onafa" pada Selasa dan Rabu, 15-16 Juni 2021 di kantor Onafa. Selanjutnya pada kegiatan tersebut juga diserahkan bantuan alat untuk peningkatan kapasitas produksi yaitu alat oven.





Gambar 5. Pemberian bantuan alat produksi ke "Onafa" dan foto Bersama tim PbM, pimpinan dan karyawana "Onafa" serta para mahasiswa (Sumber: Data primer, 2021)









Gambar 6. Suasana kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan Tim PbM di Industri aneka kue dan olahan kacang mete "Onafa" (Sumber: Data primer, 2021)



Dokumentasi terkait pelaksanaan PbM tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Dokumentasi pelaksanaan Pengabdian bagi Masyarakat (Sumber: Data primer, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Sudah dilaksanakan penyuluhan kepada kepada pimpinan dan karyawan industri kecil aneka kue dan aneka olahan kacang mete "Onafa". Pada kegiatan penyuluhan tersebut, Tim PbM berusaha memberikan pemahaman bahwa betapa pentingnya lingkungan kerja yang ramah lingkungan. Kondisi lingkungan kerja yang ramah lingkungan akan membuat suasana yang nyaman

sehingga dapat mendukung kinerja dari para karyawan industri ini untuk dapat melakukan produksi secara lebih optimal. Landasan hukumnya adalah Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) serta Peraturan Pemerintah RI Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup (P3LH);

- 2. Sudah diberikan pelatihan terkait model pemasaran produk aneka kue dan berbagai olahan kacang mete "Onafa" berbasis era Revolusi Industri (RI 4.0) sehingga akan dapat meningkatkan tingkat penjualan dan daya saing dari industri ini. Alternatif model pemasaran yaitu dengan cara melalui web dan Instagram sehingga calon konsumen dapat mengakses informasi tentang produk Onafa tanpa harus datang ke lokasi usaha Onafa, cukup dengan membuka web Onafa dan bisa memesan produk Onafa dengan fasilitas sosial media tersebut;
- 3. Sudah dilaksanakan pendampingan pada kegiatan peningkatan kapasitas produksi yaitu dengan memberikan solusi pada penambahan jumlah peralatan produksi yang dapat menunjang peningkatan kapasitas produksi.

Rekapan capaian kinerja dari kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Capaian luaran

No	Jenis Luaran	Capaian
1	Lingkungan kerja yang ramah	Lingkungan kerja sudah tertata dan
	lingkungan	lebih nyaman
2	Model/bentuk pemasaran berbasis	Sudah dilakukan pembuatan web
	era Revolusi Industri (RI 4.0)	dan penggunaannya
3	Peningkatan kapasitas produksi	Sudah dilakukan penambahan
		jumlah peralatan produksi yaitu
		peralatan oven.
4	Publikasi di Surat Kabar/Koran	Sudah dipublikasikan pada Surat
		Kabar Harian Tribun maupun surat
		kabar elektronik Tribun yang terbit
		pada hari Selasa, 22 Juni 2021.



No	Jenis Luaran	Capaian
5	Publikasi di Buku referensi	Sudah dibuat buku referensi
		berdasarkan kegiatan Pengabdian
		bagi Masyarakat yang berjudul
		Peningkatan Kinerja Di Industri Kue
		dan Olahan Kacang Mete Yang
		Berwawasan Lingkungan.
6	Publikasi ilmiah di Seminar Nasional	Direncanakan dikirim ke Seminar
		Nasional yang diselenggarakan oleh
		LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta.

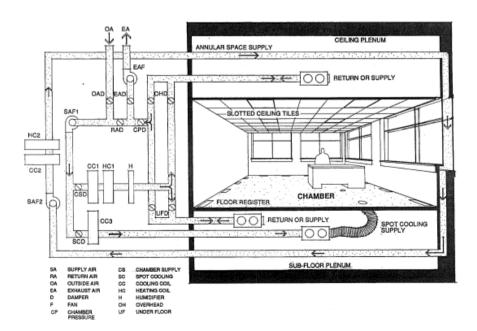
Sumber : olah data, 2021

Pembahasan

Onafa sebagai industri rumah tangga yang bergerak di bidang aneka kue dan olahan kacang mete, mengalami penurunan tingkat penjualan produknya. Selain disebabkan kondisi pandemi yang berlangsung sudah lebih dari 1 tahun sehingga menurunkan daya beli masyarakat, juga disebabkan oleh kurang terpublikasinya produk onafa secara nasional. Kondisi lingkungan di area Onafa juga berkontribusi terhadap kinerja karyawan. Untuk itu diperlukan sinergi antara penyelesaian permasalahan yang terkait dengan pemasaran dan peningkatan kinerja karyawan. Untuk mencapai kondisi kinerja karyawan yang baik, aspek lingkungan merupakan salah satu penentunya. Pada awal konstruksi bangunan produksi, seharusnya sudah direncanakan penggunaan lahannya baik itu yang digunakan untuk bangunan rumah, area parkir, maupun untuk Ruang Terbuka Hijau atau RTH. Keberadaan area Ruang Terbuka Hijau (RTH) diperlukan sebagai tempat penghasil oksigen yang sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup termasuk manusia di dalamnya. Selain itu, keberadaan Ruang Terbuka Hijau akan membuat suasana menjadi lebih nyaman dan sejuk sehingga dapat menjadi sarana refreshing bagi para karyawan untuk melepaskan rasa lelah saat waktu istirahat. Area parkir yang cukup dibutuhkan untuk memastikan bahwa semua kendaraan dari para karyawan, pimpinan, dan konsumen sudah terkelola dengan baik. Semua kendaraan akan tertata dengan baik dan akan membuat lebih lapang dan lebih memudahkan saat karyawan akan memarkir dan mengambil kendaraannya.

Menurut Lee, S.Y. dan Brand, J.L. (2005: 323-333), tempat kerja harus

didukung oleh perkembangan teknologi yang cepat dan implementasinya, perubahan organisasi yang dinamis, dan komitmen karyawan yang kuat, untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Raziq, A. and Maulabakhsh, R. (2014: 717-725), ada 2 tantangan yang dihadapi oleh perusahaan untuk mewujudkan perubahan lingkungan yang dinamis. Salahsatunya yaitu selain pengusaha harus bisa memenuhi kebutuhan para karyawannya untuk memenuhi perubahan yang ada, juga adanya lingkungan yang berkembang untuk mencapai sukses dalam kompetisi. Untuk meningkatkan komitmen, efektivitas, efisiensi, dan produktivitas karyawan, maka kondisi lingkungan bekerja yang baik dan nyaman harus diciptakan oleh pengusaha. Sedangkan menurut Bauman, F. dan Arens, A. (1988), bahwa mereka sudah melakukan penelitian tentang pengembangan lingkungan yang terkendali untuk menyelidiki berbagai aspek fisik dan psikologi yang mempengaruhi suasana kerja. Pada penelitian tersebut dilakukan 2 simulasi yaitu dibuat suatu ruang dengan jendela dari kaca sehingga sinar matahari dapat leluasa masuk ke ruang tersebut. Hal ini dapat dilihat pada gambar 9. Sedangkan pada simulasi yang lain terlihat pada gambar 8 yaitu ruang yang dilengkapi dengan sistem pengatur sirkulasi udara. Selanjutnya suhu kedua ruang diukur dan dibandingkan.



Gambar 8. Sistem pengatur sirkulasi udara yang menjadi fasilitas suatu ruang (Sumber: Baumen dan Arens, 1988)





Gambar 9. Suatu ruang dengan jendela yang terbuat dari kaca dan tidak dilengkapi dengan ventilasi udara (Sumber: Baumen dan Arens, 1988)

Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa suhu ruang pada gambar 8 lebih rendah daripada suhu ruang pada gambar 9. Suhu ruang yang lebih rendah tersebut akan berpengaruh pada suasana kerja yang dirasakan oleh para pekerja. Suasana yang lebih nyaman akan membuat para karyawan menjadi lebih cocok dan bersemangat dalam bekerja sehingga produktivitasnya akan meningkat.

Berdasarkan uraian beberapa pustaka di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa ventilasi dan sistem pengatur sirkulasi udara yang cukup pada suatu ruang kerja akan membuat suhu udara pada ruang kerja tersebut menjadi lebih rendah dibandingkan dengan ruang kerja yang tidak dilengkapi dengan ruang ventilasi dan sistem pengatur sirkulasi udara. Suhu ruang yang lebih rendah akan membuat suasana ruang kerja akan menjadi lebih nyaman sehingga produktivitas para karyawan akan semakin meningkat. Untuk itu perlu dilakukan penambahan Ruang Terbuka Hijau di area kerja Onafa sehingga membuat suasana kerja menjadi lebih nyaman.

Pada masa pandemi ini dimana masyarakat dibatasi kegiatan di luar rumah sehingga pertemuan antara penjual/produsen dengan calon pembeli secara langsung akan sulit. Oleh karena itu, model pemasaran dan traksaksi harus diubah. Adanya pelatihan model/bentuk pemasaran berbasis era Revolusi Industri (RI 4.0), sangat memungkinkan dilakukan pemasaran dan promosi produk-produk tanpa harus produsen ke mana-mana, di sisi lain calon konsumen juga dapat mengakses informasi terkait produk yang akan dibeli tanpa harus datang ke lokasi

produksi. Pembuatan web Onafa sangat membantu dalam proses pemasaran produk tersebut.

Pada kondisi normal tidak pandemi, pesanan produk onafa melebihi target sehingga diperlukan peningkatan kapasitas produksi. Peralatan yang cukup vital pada proses produksi di Onafa adalah peralatan oven. Sesudah diskusi dengan pimpinan Onafa terkait spesifikasi oven Oleh karena itu untuk meningkatkan kapasitas produksi, Tim PbM memberikan bantuan peralatan produksi.

Tabel 4. Indikator Keberhasilan

No	Indikator Keberhasilan	Uraian
1	Lingkungan kerja yang	Lingkungan kerja sudah tertata dan lebih
	ramah lingkungan	nyaman daripada sebelumnya
2	Model/bentuk	Sudah dilakukan pembuatan web Onafa dan
	pemasaran berbasis era	penggunaannya
	Revolusi Industri (RI 4.0)	
3	Peningkatan kapasitas	Sudah dilakukan penambahan jumlah peralatan
	produksi	produksi yaitu peralatan oven.
4	Publikasi di Surat	Sudah dipublikasikan pada Surat Kabar Harian
	Kabar/Koran	Tribun maupun surat kabar elektronik Tribun
		yang terbit pada hari Selasa, 22 Juni 2021 dengan
		link
		https://jogja.tribunnews.com/2021/06/24/upn-
		tingkatkan-kewirausahaan-dan-daya-saing-yang
		-ramah-lingkungan-di-onafa
5	Publikasi di Buku	Sudah dibuat buku referensi berjudul
	referensi	Peningkatan Kinerja Di Industri Kue dan Olahan
		Kacang Mete Yang Berwawasan Lingkungan.
6	Publikasi ilmiah di	Sudah dibuat paper untuk dikirim ke Seminar
	Seminar Nasional	Nasional yang diselenggarakan oleh LPPM UPN
		"Veteran" Yogyakarta.

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat yang dilaksanakan sangat bermanfaat bagi mitra PbM yaitu Onafa. Adanya berbagai permasalahan yang dialami mitra PbM yaitu perlunya peningkatan kinerja dari karyawan, *update* model pemasaran produk, dan perlunya peningkatan kapasitas produksi, bisa diselesaikan pada kegiatan PbM ini. Penambahan Ruang Terbuka Hijau (RTH) pada lingkungan kerja

Prosidin "Pembel Yogyako ISBN: 92

ISBN: 978-623-389-064-9

Onafa dapat menambah kenyamana kerja sehingga bisa meningkatkan kinerja karyawan. Model pemasaran produk Onafa sudah berubah menjadi online dan menggunakan website. Permasalahan peningkatan kapasitas produksi sudah teratasi dengan adanya bantuan peralatan produksi Oven ke Onafa.

Saran

Saran ditujukan kepada:

- LPPM UPN "Veteran" Yogyakarta agar perlu adanya pembinaan yang berkelanjutan kepada Onafa sehingga perkembangan Onafa dapat selalu terpantau dan dapat bermanfaat;
- 2. Industri kecil aneka kue dan olahan kacang mete "Onafa" agar dapat menjaga kinerja para karyawan, meningkatkan strategi pemasaran produk sehingga bisa kompetitif dengan produk lain;
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman agar dapat melakuka pembinaan kepada industri-industri kecil termasuk salah satunya Onafa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, Indonesia yang telah memberikan dukungan dana untuk pengabdian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah berkontrubisi positif pada pengabdian masyarakat dengan menjelaskan bentuk kontribusi yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Bauman, F. and Arens, E. 1988. The Development of Controlled Environment Chamber For The Physical and Subjective Assessment of Human Comfort in Office Environments. The California Digital Library University of California. UC Berkeley.

Lee, S.Y. and Brand, J.L. 2005. *Effects of Control Over Office Workspace on Perceptions of The Work Environment and Work Outcomes*. Journal of Environmental Psychology 25 (2005) 323-333. Elsevier, Seoul, Korea.

"Peningkatan Kinerja Industri Rumahtangga Onafa Yang Berwawasan Lingkungan " Jaka Purwanta, Yuni Siswanti, Suharwanto

Raziq, A. and Maulabakhsh, R. 2014. *Impact of Working Environment on Job Satisfaction*. Procedia Economics and Finance 23 (2015) 717-725. Elsevier. Prague. Czech Republic